

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat ini menimbulkan permasalahan yang dihadapi, sehingga ada beberapa perusahaan yang mengalami kegagalan karena tidak mampu bersaing. Dari salah satu penyebab kegagalan tersebut adalah kurang baiknya manajemen yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam mengelola perusahaannya. Solusinya, yaitu penerapan atau implementasi pengendalian internal dalam manajemen bisnis yang tidak terpisahkan dengan fungsi manajemen namun diperlukan koordinasi yang baik pada perusahaan yang besar karena jumlah karyawan yang banyak.

Pengendalian internal yang efektif diperlukan dalam membentuk koordinasi yang baik antar karyawan yang jumlahnya sangat banyak pada perusahaan besar. Tujuannya yakni demi tercapainya efektivitas dan efisiensi yang mengatur secara sistematis di setiap fungsi secara terintegrasi.

Hal yang harus dilakukan dalam pengendalian internal dalam perusahaan yaitu melakukan audit internal. Audit internal itu sendiri mengandung arti yaitu mengatur secara sistematis serta mengevaluasi intern dalam perusahaan. Dalam kegiatan Audit Internal dalam perusahaan ini memiliki tujuan yang sangat penting bagi perusahaan, yaitu ingin memiliki standarisasi dalam produk penjualannya.

Dalam kegiatan audit internal ini, kriteria audit yang akan diperiksa adalah kebijakan, prosedur atau persyaratan yang dijadikan rujukan. Perusahaan melakukan kegiatan Audit Internal ini dengan tujuan untuk menerapkan suatu Sistem Manajemen Mutu yang berstandar ISO 9001:2015 & 22716:2007 dan menyempurnakan manajemen dalam perusahaan.

Banyaknya tuntutan dalam peningkatan kualitas produk dan jasa dari sisi permintaan pelanggan dan dari sisi penawaran terjadi peningkatan produk dan jasa dalam variasi kualitas dan harga yang terus bersaing.

Fokus perusahaan yakni pasar yang dapat dipenuhi dengan barang-barang berkualitas yakni sehingga perusahaan berusaha untuk tetap menjaga konsistensi dalam kualitas barangnya. Persaingan antar perusahaan untuk menyediakan kualitas yang terbaik diuji dengan mendorong pangsa pasarnya. Dengan demikian untuk memenuhi kualitas yang terbaik perusahaan bersaing dalam kualitas yang terdorong dengan ISO yang dipenuhi dengan indikator tercapainya sertifikasi perencanaan ISO, penerapan prosedur standar, dan Komitmen entitas terhadap mutu.

Dengan standar ISO dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu perencanaan sertifikasi ISO, komitmen organisasi atau perusahaan terhadap mutu dan penerapan prosedur standar. Salah satu standar sistem manajemen mutu yang telah berkembang di negara maju bahkan negara-negara berkembang adalah ISO 9001: 2015. (Maimunah, 2013). ISO ialah standar dalam hal mutu yang dicapai manajemen untuk membangun pondasi yang kuat atas mutu dalam meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan. ISO 9001:2015 merupakan standar yang telah diakui secara internasional.

Standar sistem manajemen mutu 9001:2015 pada awalnya belum dikenal banyak oleh perusahaan di Indonesia akan tetapi karena tuntutan pasar, konsumen yang semakin kritis akan mutu. Sehingga, perusahaan di Indonesia semakin sadar akan mutu dan menerapkan ISO.

Internal Audit ISO 9001:2015 ialah bagian dari Pengecekan (*Check*) dalam siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yakni dapat diartikan mulai kita membangun dan merencanakan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). Perusahaan. industri kosmetik, demi tercapainya dalam menyediakan produk kosmetik yang aman bagi konsumen maka banyak perusahaan industri kosmetik yang menganggap penting *supply chain management* ("ISO 22716 Good Manufacturing Practices Untuk Produk Kosmetik," 2017)

ISO 22716 adalah merupakan standar yang dibuat khusus untuk industri kosmetik. Berdasarkan ISO Technical Committee (TC) 217 Working Group (WG) 6 pada tahun 2002 dan 2006. Berdasarkan perundingan tersebut mengkombinasikan antara sistem manajemen mutu dengan penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) untuk persyaratan spesifik tersebut.

Selanjutnya, untuk penerapan versi yang terbaru dan terakhir ditinjau terakhir pada tahun 2017 yakni ISO 22716 yang juga memuat sistem GMP. Dalam hal ini diperlukan persyaratan spesifik yang didasarkan pada syarat Good Manufacturing Practices pada negara setempat, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan Risk Assessment keselamatan produk kosmetik. ISO 22716:2007 memberikan panduan untuk produksi, pengendalian, penyimpanan dan pengiriman produk kosmetik.

Perubahan strategis yang dilakukan salah satunya adalah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan 22716:2007 dan berusaha mendapatkan pengakuan atau mendapat sertifikasi standar manajemen mutu ISO 9001:2015 dan 22716:2007 tersebut, akan tetapi banyak dijumpai perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menerapkan ISO tersebut hanya sekedar untuk mendapatkan selebar sertifikat guna memenuhi persyaratan pelanggan atau hanya ikut-ikutan *trend*, bukannya membantu organisasi mencapai sasaran bisnisnya.

Maka terdapat suatu keharusan pada perusahaan tersebut untuk melakukan audit terhadap penerapannya. Audit terhadap Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan 22716:2007 terbagi atas audit eksternal yang dilakukan oleh badan sertifikasi sebagai evaluasi terhadap pemberian standar kepada perusahaan yang bersangkutan dan audit internal sebagai evaluasi penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan 22716:2007. Untuk mendapatkan mutu produk yang baik, maka perusahaan harus memiliki suatu Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan 22716:2007 yang baik bagi perusahaannya dan menerapkan Audit mutu internal tersebut dalam melakukan pemeriksaan. (Maimunah, 2013)

PT. Orson Indonesia merupakan suatu perusahaan di bidang manufaktur. Perusahaan ini memproduksi sabun dan soapnoodle (bahan baku sabun). Produk yang dihasilkan itu merupakan produk yang akan digunakan oleh para konsumen. Dan bahan-bahan material yang digunakan itu cukup banyak. PT. Orson Indonesia memiliki banyak karyawan, oleh karena itu PT. Orson Indonesia menginginkan manajemen di perusahaannya tertata dengan baik. Karena sudah banyak perusahaan nasional dan internasional menerapkan standar ISO ini. Karena dengan menggunakannya standar ISO ini, perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan dari sisi internal seperti : menyimpan data dengan rapih, mudah ditelusuri jika terdapat permasalahan, sebagai sistem untuk perbaikan dan improvisasi yang berkesinambungan menyesuaikan dengan kondisi perusahaan dan hubungan pekerjaan yang lebih terkoneksi, efektif dan efisien antar departement. PT. Orson Indonesia tidak hanya menginginkan manajemen di perusahaannya tertata dengan baik , namun PT. Orson Indonesia juga menginginkan produk yang kita jual memiliki nilai berstandar Internasional dikarenakan banyaknya customer yang menginginkan produk yang dibeli nya memiliki standar internasional.

Dari penjelasan di atas, penerapan ISO 9001:2015 dan 22716:2007 sangat penting bagi perusahaan sebagai langkah untuk mempertahankan dan memajukan suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu penyusun tertarik untuk mempelajari lebih jauh mengenai penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan 22716:2007 dan pelaksanaan Audit Internal sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul **“Peranan Auditor Internal PT. Orson Indonesia Dalam Meningkatkan Quality Management System Berintegrasi ISO 9001:2015 dan 22716:2007”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang menjadi dasar dari penulisan penelitian ini adalah: Bagaimana Peranan Auditor Internal PT Orson Indonesia dalam meningkatkan kualitas manajemen sistem ISO 9001:2015 dan 2716:2007

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dan rumusan masalah, sebenarnya banyak permasalahan yang dapat diungkapkan. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis membatasi mengenai masalah yang diteliti dalam lingkup pada peranan auditor internal PT. Orson Indonesia dalam meningkatkan kualitas manajemen sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan data yang mendukung dalam pelaksanaan audit baik kualitatif maupun kuantitatif.

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah peranan auditor internal di PT. Orson Indonesia dapat meningkatkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan 22716:2007
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan audit internal terhadap prosedur pada PT. Orson Indonesia sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan 22716:2007

1.4 Manfaat Penelitian

Data dan informasi sebagai hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan yang dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan audit internal dan Sistem Manajemen Mutu di Perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, dimana kesimpulan dan saran-saran yang diajukan oleh penulis dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan sistem manajemen mutu yang baik

3. Bagi pihak lain, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukkan bagi penelitian sejenis dan bacaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran skripsi yang jelas mengenai skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya dalam beberapa bab yang memiliki hubungan satu dengan yang lain. Adapun susunannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan materi sebagai pendahuluan yang menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang meliputi pengertian peranan audit, pengertian audit, fungsi dan tujuan audit internal, pengertian ISO, pengertian sistem manajemen mutu dan manajemen kualitas dan manfaat ISO.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, unsur-unsur yang diteliti dan metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan profil dan organisasi perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diungkapkan kesimpulan dari pembahasan dalam bab sebelumnya beserta saran dan masukan yang dapat dijadikan input bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.